

Lampiran 2

SOP PEMBUATAN LUKA SAYAT PADA TIKUS PUTIH GALUR

WISTAR (*RATTUS NORVEGICUS*)

Alat :

1. Pisau cukur
2. Alat Cukur
3. Pinset
4. Bengkok
5. Gunting metzemboum
6. Spuit 1cc

Bahan :

1. Kassa steril
2. Alkohol 70%
3. handscoon
4. Obat anastesi (Ketamin)

Prosedur

1. Masing-masing tikus dicukur bulunya pada bagian punggung
2. Siapkan spuit 1 cc yang berisi ketamin
3. Pilih tikus yang akan digunakan sebagai sampel
4. Berikan anastesi pada tikus menggunakan ketamin dengan dosis 0,25 cc secara intra muscular pada bagian paha
5. Ambil tikus , letakkan di atas nampan stainless steel
6. Desinfeksi dengan *Alkohol 70%*
7. Buat luka sayat dengan cara punggung tikus diinsisi dengan panjang 2,5 cm , lebar 0,5 cm dan kedalaman hingga subkutis menggunakan pisau cukur dan gunting metzemboum.

Lampiran 3

SOP PERAWATAN LUKA SAYAT MENGGUNAKAN NaCl 0,9%

Perawatan luka sayat menggunakan NaCl 0,9% akan dilakukan 2 hari sekali, luka langsung dibersihkan dengan menggunakan NaCl 0,9%. Kemudian luka akan diobservasi luas, kedalaman, dan warna luka. Setelah itu dilakukan perawatan luka sayat sesuai perlakuan. Berikut prosedur luka sayat yang dilakukan pada tikus putih Galur Wistar (*Rattus norvegicus*) :

Alat

1. Bak instrument
2. Bengkok
3. Pinset 2 buah
4. Kom steril
5. Sarung tangan steril
6. Nampan Stainless Steel
7. Gunting
8. Plester

Bahan

1. Kassa steril
2. Kassa Bersih
3. NaCl 0,9%
4. *Transparent film*

Prosedur

1. Cuci tangan
2. Tempatkan tikus diatas nampan Stainless steel
3. Pakai handscoon steril
4. Siapkan kassa
5. Atur posisi tikus untuk mempermudah tindakan dengan cara di fiksasi oleh satu orang dan yang lainnya melakukan perawatan luka bakar
6. Lakukan observasi keadaan luka dan dokumentasikan
7. Bersihkan luka sayat menggunakan NaCl 0,9% pada kelompok kontrol 1
8. Tutup luka dengan *Transparent film*
9. Balut luka menggunakan kassa
10. Kembalikan tikus yang telah selesai dilakukan perawatan luka sayat ke kandang masing-masing
11. Dokumentasi tindakan perawatan

Lampiran 4

SOP PERAWATAN LUKA SAYAT MENGGUNAKAN TULE *FRAMYCETIN SULFATE* 1%

Perawatan luka sayat menggunakan Tule *framycetin sulfata* 1% akan dilakukan 2 hari sekali, luka dibersihkan terlebih dahulu dengan menggunakan NaCl 0,9%. Kemudian luka akan diobservasi luas, kedalaman, dan warna luka. Setelah itu dilakukan perawatan luka sayat sesuai perlakuan. Berikut prosedur luka sayat yang dilakukan pada tikus putih Galur Wistar (*Rattus norvegicus*) :

Alat

9. Bak instrument
10. Bengkok
11. Pinset 2 buah
12. Kom steril
13. Nampan Stainless Steel
14. Gunting
15. Plester
16. Handscoon steril

Bahan

1. Kassa steril
2. Kassa Bersih
3. NaCl 0,9%
4. Tule *framycetin sulfata* 1%
5. *Tranparant film*

Prosedur

12. Cuci tangan
13. Tempatkan tikus diatas nampan Stainless steel
14. Pakai handscoon steril
15. Siapkan kassa
16. Atur posisi tikus untuk mempermudah tindakan dengan cara di fiksasi oleh satu orang dan yang lainnya melakukan perawatan luka sayat
17. Lakukan observasi keadaan luka dan dokumentasikan
18. Bersihkan luka terlebih dahulu dengan NaCl 0,9%
19. Keringkan menggunakan kassa
20. Kemudian beri tule *framycetin sulfata* 1% hingga menutup seluruh permukaan luka.
21. Tutup luka dengan *transparent film*
22. Balut luka menggunakan kassa
23. Dokumentasi tindakan perawatan
24. Kembalikan tikus yang telah selesai dilakukan perawatan luka sayat ke kandang masing-masing

Lampiran 5

SOP PERAWATAN LUKA SAYAT

MENGGUNAKAN GEL LIDAH BUAYA (*Aloe vera*)

Perawatan luka sayat menggunakan gel lidah buaya (*Aloe vera*) akan dilakukan 2 hari sekali, luka dibersihkan terlebih dahulu dengan menggunakan NaCl 0,9%. Kemudian luka akan diobservasi luas, kedalaman, dan warna luka. Setelah itu dilakukan perawatan luka sayat sesuai perlakuan. Berikut prosedur luka sayat yang dilakukan pada tikus putih Galur Wistar (*Rattus norvegicus*) :

Alat

17. Bak instrument
18. Bengkok
19. Pinset Anatomis 2 buah
20. Kom steril
21. Nampan Stainless Steel
22. Handscoon steril
23. Gunting
24. Plester

Bahan

1. *Transparant film*
2. Cotton bud
3. Kassa steril
4. Kassa bersih
5. Gel lidah buaya (*Aloe vera*) 10%
6. Gel lidah buaya (*Aloe vera*) 20%
7. Gel lidah buaya (*Aloe vera*) 40%
8. NaCl 0,9%

Prosedur

25. Cuci tangan
26. Tempatkan tikus diatas nampan Stainless steel
27. Pakai handscoon steril
28. Siapkan kassa
29. Atur posisi tikus untuk mempermudah tindakan dengan cara di fiksasi oleh satu orang dan yang lainnya melakukan perawatan luka sayat
30. Lakukan observasi keadaan luka dan dokumentasikan
31. Bersihkan luka terlebih dahulu dengan NaCl 0,9%
32. Keringkan menggunakan kassa
33. Olesi bagian luka dengan cottonbud yang telah diberi gel Lidah buaya (*Aloe vera*) 10% pada kelompok perlakuan 1, gel lidah buaya (*Aloe Vera*) 20% pada kelompok perlakuan 2, gel lidah buaya (*Aloe Vera*) 40% hingga menutup seluruh permukaan luka
34. Tutup dengan *Transparant film*
35. Balut dengan kassa
36. Dokumentasi tindakan perawatan
37. Kembalikan tikus yang telah selesai dilakukan perawatan luka sayat ke kandang masing-masing

Lampiran 6

SOP PEMELIHARAAN TIKUS GALUR WISTAR

Penyiapan hewan coba diawali dengan proses aklimatisasi atau adaptasi dengan pemeliharaan. Prosesnya dilakukan selama 3-7 hari dalam kondisi laboratorium.

Alat

1. Kandang/bak tikus
2. Sekam
3. Penutup kandang dari anyaman kawat
4. Botol air
5. Makanan tikus
6. Timbangan

Prosedur

1. Disiapkan kandang untuk hewan coba dengan ukuran 35x25x10 cm yang terbuat dari bak plastik dan ditutup anyaman kawat
2. Bagian lantai kandang dialasi dengan sekam untuk menyerap kotoran tikus dan menggantinya setiap sekam waktu 2 hari.
3. Pakan standar 20 gram/hari dan minuman diletakkan pada bagian atas kandang. Air minum harus selalu tersedia untuk hewan coba setiap saat kecuali kontraindikasi oleh protokol penelitian.
4. Makanan dan air minum dalam wadah diganti dengan air minum bersih yang baru setiap hari.
5. Tikus dirawat dalam ruangan yang memiliki ventilasi yang baik, sumber cahaya yang memadai dan terlindung dari gangguan hewan lain.
6. Melakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan di pagi hari.

Lampiran 7

SOP PEMBUATAN GEL LIDAH BUAYA (*Aloe vera*)

PROSEDUR MASERASI LIDAH BUAYA

No	Prosedur maserasi lidah buaya	
	Alat	
1.	Blender	
2.	Toples kaca	
	Bahan	
1.	Lidah Buaya	200 gr
2.	Pelarut Etanol 70%	200 cc
	Prosedur	
1.	Cuci tangan	
2.	Cuci lidah buaya pada air mengalir	
3.	Potong-potong lidah buaya menjadi 2/3 bagian	
4.	Kupas daun lidah buaya	
5.	Ambil daging lidah buaya(bentuk seperti gel)	
6.	Tempatkan pada blender	
7.	Berikan etanol 70% sebanyak 200cc	
8.	Blender hingga lembut	
9.	Tempatkan dalam toples kaca	
10.	Diamkan selama 72 jam untuk perendaman guna untuk evaporasi (memisahkan ekstrak dengan pelarut)	
11.	Setelah lidah buaya terpisah selanjutnya adalah proses pembuatan gel 10%, 20%, dan 40%	



Aloe Vera Barbadesis yang digunakan peneliti untuk pembuatan Gel

PEMBUATAN EKSTRA GEL LIDAH BUAYA 10 %

no	Prosedur Ekstra Gel Lidah Buaya 10 %	
Alat		
1.	Timbangan analitik	
2.	Cawan	
3.	Gelas arlogi	
4.	Sendok pengaduk	
5.	Tabung pengukur (ml)	
6.	Pipet	
7.	Cepuk (wadah gel)	
Bahan		
1.	Lidah buaya	3 gr
2.	TEA 2%	0,6 gr
3.	Nipalgin 0,2%	0,06 gr
4.	Gliserin 25%	7,5 gr
5.	CMC Na 4%	1,2 gr
6.	Aquades	17,64 cc
Prosedur		
1.	Siapkan alat dan bahan di atas meja	
2.	Tempatkan cawan di atas timbangan analitik	
3.	Timbang satu persatu bahan yang akan digunakan	
4.	Setelah di timbang	
5.	Pindahkan bahan pada mangkok mortir	
6.	Kemudian aduk dengan menggunakan sendok pengaduk sampai semua bahan tercampur rata dan bentuk gel semakin kental	
7.	Setelah gel terlihat kental pindahkan pada cepuk	
8.	Simpan di dalam kulkas dengan suhu 14°C	
9.	Gel dapat di aplikasikan pada luka	

PEMBUATAN EKSTRAK GEL LIDAH BUAYA 20%

Alat		
1.	Timbangan analitik	
2.	Cawan	
3.	Gelas arlogi	
4.	Sendok pengaduk	
5.	Tabung pengukur (ml)	
6.	Mangkok mortir	
7.	Cepuk (wadah gel)	
Bahan		
1.	Lidah buaya daun ke dua dari bawa	6 gr
2.	TEA 2%	0,6 gr
3.	Nipalgin 0,2%	0,06 gr
4.	Gliserin 25%	7,5 gr
5.	CMC Na 4%	1,2 gr
6.	Aquades	14,64 cc
Prosedur		
1.	Siapkan alat dan bahan di atas meja	
2.	Tempatkan cawan di atas timbangan analitik	
3.	Timbang satu persatu bahan yang akan digunakan	
4.	Setelah di timbang	
5.	Pindahkan bahan pada mangkok mortir	
6.	Kemudian aduk dengan menggunakan sendok pengaduk sampai semua bahan tercampur rata dan bentuk gel semakin kental	
7.	Setelah gel terlihat kental pindahkan pada cepuk	
8.	Simpan di dalam kulkas dengan suhu 14°C	
9.	Gel dapat di aplikasikan pada luka	

PEMBUATAN EKSTRAK GEL LIDAH BUAYA 40%

Alat		
1.	Timbangan analitik	
2.	Cawan	
3.	Gelas arlogi	
4.	Sendok pengaduk	
5.	Tabung pengukur (ml)	
6.	Mangkok mortir	
7.	Cepuk (wadah gel)	
Bahan		
1.	Lidah buaya daun ke dua dari bawa	12 gr
2.	TEA 2%	0,6 gr
3.	Nipalgin 0,2%	0,06 gr
4.	Gliserin 25%	7,5 gr
5.	CMC Na 4%	1,2 gr
6.	Aquades	8,64 cc
Prosedur		
1.	Siapkan alat dan bahan di atas meja	
2.	Tempatkan cawan di atas timbangan analitik	
3.	Timbang satu persatu bahan yang akan digunakan	
4.	Setelah di timbang	
5.	Pindahkan bahan pada mangkok mortir	
6.	Kemudian aduk dengan menggunakan sendok pengaduk sampai semua bahan tercampur rata dan bentuk gel semakin kental	
7.	Setelah gel terlihat kental pindahkan pada cepuk	
8.	Simpan di dalam kulkas dengan suhu 14°C	
9.	Gel dapat di aplikasikan pada luka	

Lampiran 8

PEMBUATAN PAKAN TIKUS

Komposisi :

1. Tepung jagung	75%
2. Tepung ikan	5%
3. Tepung tulang	1%
4. Tepung kedelai	10%
5. Tepung kacang tanah	10%
6. Mineral mix	0,2%
7. Vitamin B kompleks	1 butir per kg
8. Minyak goreng	1%
9. Garam	0,2%

Kandungan Gizi

Tiap 1 kg mengandung :

1. Karbohidrat	71,69%
2. Protein	15%
3. Lemak	7,5%
4. ABU	3,98%
5. Air	4,2%

Lampiran 9

SOP PENGAMBILAN SAMPEL KULIT DAN DEKAPITASI TIKUS PUTIH

Pengambilan kulit pada tikus ada beberapa cara, namun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan cara pengambilan sampel kulit yaitu dengan pengambilan sampel kulit bekas luka sayat. Berikut prosedur pengambilan sampel kulit yang dilakukan pada hewancoba:

Alat

1. Spuit 3cc
2. Box
3. Sarung tangan steril
4. Toples berisi *chloroform*
5. Stopwatch
6. Meja bedah/meja paravin
7. Gunting bedah dan pincet
8. Jarum Pentul

Bahan

1. *Chloroform*
2. Kasa steril

Prosedur

1. Berdoa
2. Pegang dan Elastis
3. Persiapkan Alat dan Bahan
4. Gunakan spuit 3cc
5. Anestesi hewan sebelum melakukan pengambilan darah
 - a. Basahi kapas dengan *chloroform*
 - b. Masukkan kapas kedalam toples
 - c. Masukkan tikus kedalam toples
 - d. Tunggu beberapa saat hingga tikus pingsan
6. Pindahkan tikus menuju meja pembedahan
7. Lakukan pembedahan dengan membuka bagian linear dari bagian perut tikus menggunakan gunting bedah hingga menemukan organ jantung yang masih berdenyut.
8. Lakukan penusukan pada jantung hingga darah terisi pada spuit
9. Darah diambil sebanyak 5 ml
10. Setelah darah diambil tikus secara otomatis akan mati
11. Kemudian setelah tikus mati, kulit tikus yang dilukai akan diambil menggunakan gunting dan pincet sekitar 3-5 mm.
12. Dilakukan pada tikus sesuai kode yang telah diberikan
13. Tikus yang mati dibungkus dengan kain lalu dikuburkan.

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI

Tabel 4.6 Jumlah Fibroblas hari ke-3

Kode Tikus	Rata – rata	enghitungan jumlah fibroblas dilakukan dengan cara menghitung rata-rata 10x lapang pandang pada slide histologi (per lapang pandang)
KA 1	11,3	10+12+11+9+11+13+10+12+15+10
KA 2	11,4	9+11+13+15+9+17+10+11+9+10
KA 3	12,9	17+15+14+10+15+14+13+10+9+12
KA 4	15,6	18+15+14+15+19+16+17+15+17+10
KA 5	12,3	15+14+17+13+10+12+9+10+12+10
KB 1	14,2	18+17+17+10+10+12+16+17+15+10
KB 2	14,9	23+17+15+18+13+14+10+14+12+13
KB 3	17,5	18+15+17+16+15+20+17+18+19+20
KB 4	13,1	21+18+15+17+10+13+7+10+9+11
KB 5	13,5	20+17+16+18+11+12+8+12+11+10
PA 1	10,7	12+11+15+13+10+9+8+10+9+10
PA 2	9,2	13+12+11+9+8+7+9+6+10+7
PA 3	10,7	10+15+12+8+9+7+11+12+10+13
PA 4	11,4	10+11+13+12+15+10+17+8+10+8
PA 5	10,9	8+10+12+10+15+12+13+10+10+9
PB 1	12,7	13+10+10+13+12+12+14+14+16+13
PB 2	12,9	10+11+10+13+17+15+9+13+11+20
PB 3	14,8	17+16+15+14+13+15+17+18+13+10
PB 4	13,9	19+17+13+13+9+18+10+15+10+15
PB 5	14,3	16+15+17+15+17+18+10+12+11+12
PC 1	11,7	10+14+12+13+14+13+12+9+11+9
PC 2	9,6	10+9+11+12+9+8+9+9+9+10
PC 3	7,1	11+6+12+12+13+10+9+13+12+10
PC 4	8	9+6+7+10+9+8+7+9+8+7
PC 5	8,6	8+7+8+9+13+8+9+5+9+10

KETERANGAN :

- KA : NaCl 0.9%
- KB : *tule- framycetin sulfate* 1%
- PA : *Aloe vera* 10%
- PB : *Aloe vera* 20%
- PC : *Aloe vera* 40%

Tabel 4.7 Jumlah Fibroblas hari ke-7

KodeTikus	Rata – rata	enghitungan jumlah fibroblas dilakukan dengan cara menghitung rata-rata 10x lapang pandang pada slide histologi (per lapang pandang)
KA 6	18,1	0+19+16+17+20+23+19+21+10+18
KA 7	19,1	1+20+19+13+17+16+18+24+23+20
KA 8	19,7	2+17+17+15+18+24+23+20+19+22
KA 9	16,9	0+21+24+16+15+9+13+15+25+11
KA 10	20,4	5+26+27+10+20+25+17+20+19+15
KB 6	18,4	3+17+15+20+13+24+22+17+18+20
KB 7	20,2	0+23+18+15+18+18+20+25+25+20
KB 8	21	3+16+18+17+27+23+20+21+19+26
KB 9	21,9	1+24+25+17+24+18+12+26+31+21
KB 10	20,2	7+28+29+22+17+21+26+16+16+25
PA 6	14	4+16+18+12+12+16+16+12+8+16
PA 7	12,9	5+17+13+13+10+15+10+11+9+15
PA 8	16,9	4+16+13+15+18+14+15+25+18+21
PA 9	10,8	1+10+13+11+11+13+17+6+10+9
PA 10	14,8	9+15+16+18+21+14+13+16+10+16
PB 6	19,6	3+19+18+21+14+25+23+18+19+21
PB 7	21	9+24+19+18+20+21+21+20+26+22
PB 8	20	7+21+20+18+17+25+21+22+19+20
PB 9	22,1	0+23+25+19+25+18+19+22+30+20
PB 10	21,3	3+27+28+23+19+21+16+17+19+20
PC 6	14,6	4+10+15+17+19+9+15+18+15+10
PC 7	19,6	3+17+18+21+20+17+19+18+20+20
PC 8	17,5	5+18+16+18+19+25+20+21+17+15
PC 9	17,8	7+20+18+16+21+15+17+18+19+18
PC 10	16,4	5+20+15+12+14+17+17+15+18+20

KETERANGAN :

- KA : NaCl 0.9%
- KB : tulle- framycetin sulfate 1%
- PA : Aloe vera 10%
- PB : Aloe vera 20%
- PC : Aloe vera 40%

Tabel 4.8 Jumlah Fibroblas hari ke-12

Kode Tikus	Rata – rata	penghitungan jumlah fibroblas dilakukan dengan cara menghitung rata-rata 10x lapang pandang pada slide histologi (per lapang pandang)
KA 11	26,6	5+31+27+26+30+25+27+20+25+30
KA 12	26,4	5+25+20+15+29+38+31+20+31+20
KA 13	25,3	5+25+24+26+21+20+23+30+24+21
KA 14	30,8	8+31+32+40+29+35+30+31+32+20
KA 15	35,8	9+35+37+40+41+40+45+29+32+30
KB 11	32,3	7+31+28+31+30+34+35+37+40+30
KB 12	42,1	10+42+35+32+52+50+38+40+50+42
KB 13	30	8+28+30+32+28+24+25+35+30+30
KB 14	30,6	10+32+35+32+28+24+25+37+32+39
KB 15	37,6	10+51+39+42+30+36+48+30+30+20
PA 11	17,7	7+19+15+23+18+20+14+13+13+15
PA 12	13,2	8+10+16+18+15+8+10+17+12+14
PA 13	18,7	5+17+16+17+20+17+18+27+20+20
PA 14	18,2	8+19+22+16+27+19+17+12+12+10
PA 15	18,7	11+18+20+16+18+16+17+16+20+25
PB 11	33,2	8+30+28+33+30+35+37+39+40+32
PB 12	41,2	10+44+32+30+50+49+37+38+52+40
PB 13	28,3	5+30+21+19+15+30+40+38+24+30
PB 14	28,8	8+30+29+30+27+25+24+36+30+29
PB 15	38,2	11+50+40+30+41+35+46+30+35+24
PC 11	18	8+15+19+17+20+15+18+22+20+16
PC 12	19,9	5+18+17+20+17+18+19+24+23+18
PC 13	19,9	11+18+20+21+18+19+18+16+20+25
PC 14	20,6	10+18+19+21+22+27+25+20+19+15
PC 15	18,2	11+27+25+14+17+21+16+18+15+18

KETERANGAN :

- KA : NaCl 0.9%
- KB : tulle- framycetin sulfata 1%
- PA : Aloe vera 10%
- PB : Aloe vera 20%
- PC : Aloe vera 40%

Lampiran: 11

Proses pengerjaan preparat histo patologi di lakukan oleh Pakar bersama peneliti di Laboratorium Patologi Anatomi FKUB Malang.

A. Proses pemotongan jaringan berupa makros

- a) Jaringan atau spesimen penelitian harus sudah terfiksasi dengan formalin 10% atau dengan bafer formalin 10% minimal selama 7 jam sebelum dilakukan proses pengerjaan berikutnya.
- b) Jaringan dipilih yang terbaik sesuai dengan lokasi yang akan di teliti
- c) Jaringan di potong kurang lebih ketebalan 2-3 mili meter
- d) Di masukan ke kaset dan diberi kode sesuai dengan kode sesuai dengan kode gross peneliti.
- e) Jaringan kemudian di proses dengan alat Automatik Tissue Tex Prosesor atau dengan cara manual
- f) Standart di Laboratorium Patologi Anatomi FKUB menggunakan Automatik Tissue Tex Prosesor selama 90 menit
- g) Alarm bunyi tanda selesai.

B. Proses pengeblokan dan pemotongan jaringan

- a) Jaringan di angkat dari mesin Tissue Tex Prosesor
- b) Jaringan di blok dengan paraffin sesuai kode jaringan
- c) Jaringan di potong dengan alat microtome ketebalan 3-5 mikron

C. Proses deparafinisasi

Setelah di potong dengan ketebalan 3-5 mikron, ditaruh dalam oven selama 30 menit dengan suhu panas 70-80 derajat, kemudian di masukan ke dalam 2 tabung larutan sylol masing-masing 20 menit, setelah itu di masukan ke 4 tabung alkohol masing-masing tempat 3 menit (hidrasi) dan yang terakhir dimasukan air mengalir selama 15 menit.

D. Proses pewarnaan Hematoxilin Eosin

- a) Cat utama harris hematoksilin selama 10-15 menit
- b) Cuci dengan air mengalir selama 15 menit
- c) Alkohol asma 1% 2-5 celup
- d) Amonia lithum karbonat 3-5 celup (bila kurang biru)

e) Eosin 10-15 menit

E. Alkohol bertingkat

a) Alkohol 70% 3 menit

b) Alkohol 80% 3 menit

c) Alkohol 96% 3 menit

d) Alkohol absolut 3 menit

F. Penjernihan (clearing)

a) Xylol 15 menit

b) Xylol 15 menit

G. Mounting dengan entelan dan deckglass

Slide/objek glass ditutup dengan cover glass dan biarkan slide kering pada suhu ruangan setelah slide kering siap untuk diamati. (Laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya)

Pengamatan preparat hisopatologi jaringan epitel pada tikus putih secara mikroskopis pada penelitian ini menggunakan mikroskop dengan pembesaran 400x. Akan dilakukan pewarnaan Hematoxilin Eosin untuk melihat gambaran pada jaringan epitel. Hematoxilin berwarna biru dan Eosin berwarna merah yang nantinya akan dilihat hasilnya.

Lampiran 12

HASIL PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA SPSS

A. INDEPENDENT T-TEST

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		h3	h7	h12	kelompok
N		25	25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12,128	18,208	26,812	3,00
	Std. Deviation	2,4959	2,9551	8,2856	1,443
	Absolute	,084	,161	,173	,156
Most Extreme Differences	Positive	,055	,094	,173	,156
	Negative	-,084	-,161	-,096	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		,418	,806	,866	,779
Asymp. Sig. (2-tailed)		,995	,534	,441	,579

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

JUMLAH FIBROBLAS HARI KE-3

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FIB_3	Equal variances assumed	.000	.991	-1.757	8	.117	-1.9400	1.1039	-4.4856	.6056
	Equal variances not assumed			-1.757	8.000	.117	-1.9400	1.1039	-4.4856	.6056

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FIB_3	Equal variances assumed	1.645	.236	2.451	8	.040	2.1200	.8651	.1251	4.1149
	Equal variances not assumed			2.451	5.685	.052	2.1200	.8651	-.0256	4.2656

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
--	--	---	--	------------------------------	--	--	--	--	--

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
FIB_3	Equal variances assumed	.994	.348	-1.158	8	.280	-1.0200	.8806	-3.0506	1.0106
	Equal variances not assumed			-1.158	5.980	.291	-1.0200	.8806	-3.1764	1.1364

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
FIB_3	Equal variances assumed	.015	.904	3.331	8	.010	3.7000	1.1109	1.1384	6.2616
	Equal variances not assumed			3.331	8.000	.010	3.7000	1.1109	1.1383	6.2617

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	

								Lower	Upper	
FIB_3	Equal variances assumed	1.759	.221	4.716	8	.002	4.0600	.8608	2.0750	6.0450
	Equal variances not assumed			4.716	5.703	.004	4.0600	.8608	1.9268	6.1932

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FIB_3	Equal variances assumed	1.078	.330	1.050	8	.324	.9200	.8764	-1.1009	2.9409
	Equal variances not assumed			1.050	6.001	.334	.9200	.8764	-1.2242	3.0642

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FIB_3	Equal variances assumed	.013	.912	5.092	8	.001	5.6400	1.1075	3.0861	8.1939
	Equal variances not assumed			5.092	7.999	.001	5.6400	1.1075	3.0860	8.1940

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FIB_3	Equal variances assumed	.393	.548	-5.754	8	.000	-3.1400	.5457	-4.3984	-1.8816
	Equal variances not assumed			-5.754	7.935	.000	-3.1400	.5457	-4.4002	-1.8798

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
FIB_3	Equal variances assumed	2.411	.159	1.817	8	.107	1.5800	.8697	-.4256	3.5856
	Equal variances not assumed			1.817	5.665	.122	1.5800	.8697	-.5790	3.7390

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
FIB_3	Equal variances assumed	1.606	.241	5.333	8	.001	4.7200	.8851	2.6790	6.7610
	Equal variances not assumed			5.333	5.958	.002	4.7200	.8851	2.5506	6.8894

Independent Samples Test

JUMLAH FIBROBLAS HARI KE-7

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FIB_7	Equal variances assumed	,674	,436	4,193	8	,003	4,9600	1,1828	2,2325	7,6875
	Equal variances not assumed			4,193	6,602	,005	4,9600	1,1828	2,1286	7,7914

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
FIB_7	Equal variances assumed	,478	-2,572	8	,033	-1,9600	,7620	-3,7171	-,2029
	Equal variances not assumed		-2,572	7,337	,035	-1,9600	,7620	-3,7452	-,1748

\

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
FIB_7 Equal variances assumed	,232	,643	1,614	8	,145	1,6600	1,0286	-,7119	4,0319
Equal variances not assumed			1,614	7,394	,148	1,6600	1,0286	-,7462	4,0662

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

FIB_7	Equal variances assumed	,043	,841	-,628	8	,548	-,4600	,7325	-2,1492	1,2292
	Equal variances not assumed			-,628	7,553	,549	-,4600	,7325	-2,1668	1,2468

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
FIB_7									
Equal variances assumed	,569	,472	3,138	8	,014	3,1600	1,0070	,8379	5,4821
Equal variances not assumed			3,138	7,162	,016	3,1600	1,0070	,7898	5,5302

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FIB_7	Equal variances assumed	1,676	,232	-6,254	8	,000	-6,9200	1,1065	-9,4717	-4,3683
	Equal variances not assumed			-6,254	5,530	,001	-6,9200	1,1065	-9,6844	-4,1556

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FIB_7	Equal variances assumed	,133	,725	-2,530	8	,035	-3,3000	1,3045	-6,3083	-,2917
	Equal variances not assumed			-2,530	7,691	,036	-3,3000	1,3045	-6,3294	-,2706

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
FIB_7									
Equal variances assumed	1,089	,327	3,851	8	,005	3,6200	,9399	1,4526	5,7874
Equal variances not assumed			3,851	6,192	,008	3,6200	,9399	1,3373	5,9027

JUMLAH FIBROBLAS HARI KE-12

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2,723	,138	5,293	8	,001	11,6800	2,2067	6,5914	16,7686
Equal variances not assumed			5,293	6,119	,002	11,6800	2,2067	6,3059	17,0541

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							
FIB_12	Equal variances not assumed			4,800	4,558	,006	9,6600	2,0124	4,3325	14,9875

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
FIB_12 Equal variances assumed	,059	,814	,168	8	,870	,5800	3,4446	-7,3632	8,5232
Equal variances not assumed			,168	7,932	,870	,5800	3,4446	-7,3750	8,5350

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	---	------------------------------

					tailed)	Difference	Difference	Lower	Upper	
FIB_12	Equal variances assumed	5,555	,046	-6,049	8	,000	-16,6400	2,7507	-22,9832	-10,2968
	Equal variances not assumed			-6,049	5,303	,001	-16,6400	2,7507	-23,5913	-9,6887

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	---	------------------------------

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed FIB_12	1,002	,346	-1,738	8	,120	-2,0200	1,1621	-4,6997	,6597
Equal variances not assumed			-1,738	5,846	,134	-2,0200	1,1621	-4,8817	,8417

B. PAIRED TEST

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 KA_3 - KA_7	-6,14000	2,76460	1,23637	-9,57270	-2,70730	-4,966	4	,008
Pair 2 KA_3 - KA_12	-16,28000	4,21153	1,88345	-21,50931	-11,05069	-8,644	4	,001
Pair 3 KA_7 - KA_12	-10,14000	4,27703	1,91275	-15,45064	-4,82936	-5,301	4	,006

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	KB_3 - KB_7	-5,70000	2,11305	,94499	-8,32370	-3,07630	-6,032	4	,004
Pair 2	KB_3 - KB_12	-19,88000	5,80276	2,59507	-27,08508	-12,67492	-7,661	4	,002
Pair 3	KB_7 - KB_12	-14,18000	5,63267	2,51901	-21,17389	-7,18611	-5,629	4	,005

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PA_3 - PA_7	-3,30000	2,45662	1,09864	-6,35030	-,24970	-3,004	4	,040
Pair 2	PA_3 - PA_12	-6,72000	1,60375	,71722	-8,71131	-4,72869	-9,370	4	,001
Pair 3	PA_7 - PA_12	-3,42000	2,66964	1,19390	-6,73480	-,10520	-2,865	4	,046

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PB_3 - PB_7	-7,08000	1,21120	,54166	-8,58390	-5,57610	-13,071	4	,000
Pair 2	PB_3 - PB_12	-20,22000	6,17187	2,76014	-27,88339	-12,55661	-7,326	4	,002
Pair 3	PB_7 - PB_12	-13,14000	5,68093	2,54059	-20,19381	-6,08619	-5,172	4	,007

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PC_3 - PC_7	-8,18000	3,11801	1,39442	-12,05152	-4,30848	-5,866	4	,004
Pair 2	PC_3 - PC_12	-10,32000	2,64707	1,18381	-13,60678	-7,03322	-8,718	4	,001
Pair 3	PC_7 - PC_12	-2,14000	1,18237	,52877	-3,60811	-,67189	-4,047	4	,016

Lampiran 13



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Billar. Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095

Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/ 21084 /2018
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Laboratorium Layanan Umum (LLU)
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
di -
Malang

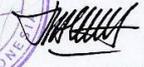
Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Skripsi di Wilayah Kerja Laboratorium Layanan Umum (LLU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 09 Desember - 31 Desember 2018.

Adapun judul Skripsi dan identitas mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data terlampir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 05 Desember 2018

a.n. Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan



Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Malang
2. Ketua Program Studi D-IV & Profesi Keperawatan Malang

Lampiran Surat Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Nomor : LB.02.03/31/2018
Tanggal : 05 Desember 2018

**DAFTAR JUDUL SKRIPSI MAHASISWA PRODI D-IV KEPERAWATAN MALANG
YANG MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA SKRIPSI
DI LABORATORIUM LAYANAN UMUM (LLU)
TAHUN 2018**

NO	NAMA & NIM MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI
1.	Aldesiana Cahyaningrum (1501460008)	Pengaruh Ekstrak Gel Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) Terhadap Kadar Leukosit Pada Fase Akut Luka Sayat Hewan Tikus Galur Wistar (<i>Rattus Norvegicus</i>)
2.	Rahajeng Rahmawati (1501460017)	Pengaruh Pemberian Topikal Gel Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) Konsentrasi 10 % dan 20 % Terhadap Gambaran Makroskopis Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih (<i>Rattus Norvegicus</i>) – Galur Wistar
3.	Chusnul Nur Fatmawati (1501460011)	Pengaruh Pemberian Gel Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) Pada Tikus Galur Wistar (<i>Rattus Norvegicus</i>) Dengan Luka Sayat Terhadap Peningkatan Jumlah Fibroblas
4.	Adelia Rani Permatasari (1501460021)	Pengaruh Pemberian Topikal Gel Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) 10 %, 20 % Terhadap Jumlah Koloni Kuman Pada Tikus Galur Wistar Dengan Luka Sayat
5.	Wahyu Intan Pertiwi (1501460041)	Efektifitas Pemberian Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) pada Luka Sayat Terhadap Kadar Leukosit Fase Adaptif pada Tikus Putih Galur Wistar
6.	Eka Sisanike Pratiwi (1501460039)	Pengaruh Pemberian Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) Topikal Terhadap Peningkatan Ketebalan Epitel Dalam Proses Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih Galur Wistar (<i>Rattus Norvegicus</i>)
7.	Fadhilah Kurniawati Agusningtyas (1501460023)	Pengaruh Pemberian Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) Terhadap Kadar Total Protein Luka Insisi Pada Tikus Putih (<i>Rattus Norvegicus</i>) Galur Wistar

Malang, 05 Desember 2018

a.n. Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan



Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Lampiran 14



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

~ Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
~ Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
~ Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
~ Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
~ Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354) 773095
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



SURAT IJIN PENELITIAN

No. U.A. 174/V/2019.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Nur Rahman,STP,MP
NIP : 196509131989031003
Jabatan : Koordinator Pusat Unggulan Iptek Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan ini memberikan ijin kepada :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN/PRODI
1	Aldesiana Cahyaningrum	1501460008	Sarjana Terapan Keperawatan Malang
2	Rahajeng Rahmawati	1501460017	Sarjana Terapan Keperawatan Malang
3	Chusnul Nur Fatmawati	1501460011	Sarjana Terapan Keperawatan Malang
4	Adelia Rani Permatasari	1501460021	Sarjana Terapan Keperawatan Malang
5	Wahyu Intan Pertiwi	1501460041	Sarjana Terapan Keperawatan Malang
6	Eka Sisanike Pratiwi	1501460039	Sarjana Terapan Keperawatan Malang
7	Fadhilah Kurniawati	1501460023	Sarjana Terapan Keperawatan Malang

Untuk melakukan penelitian di Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan 6 Januari 2019.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Desember 2018
Koordinator Pusat Unggulan Iptek
Poltekkes Kemenkes Malang



Dr. Nur Rahman,STP,MP
NIP. 196509131989031003

Lampiran 15



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

~ Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
 ~ Kampus I : Jl. Srikojo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 ~ Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
 ~ Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
 ~ Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354) 773095
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. Lu. A. 176/V/2019.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Nur Rahman,STP,MP
 NIP : 196509131989031003
 Jabatan : Koordinator Pusat Unggulan Iptek Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN / PRODI	JUDUL SKRIPSI
1	Aldesiana Cahyaningrum	1501460008	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Pengaruh Gel Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Kadar Leukosit Pada Fase Akut Luka Sayat Hewan Coba Tikus Galur Wistar (Rattus Norvegicus)
2	Rahajeng Rahmawati	1501460017	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Pengaruh Pemberian Topikal Gel Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Gambaran Makroskopis Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Galur Wistar
3	Chusnul Nur Fatmawati	1501460011	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Pengaruh Pemberian Gel Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Jumlah Fibroblas Pada Tikus Galur Wistar (Rattus Norvegicus) Dengan Luka Sayat
4	Adelia Rani Permatasari	1501460021	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Pengaruh Pemberian Gel Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Jumlah Koloni Kuman Tikus Galur Wistar (Rattus Norvegicus) Dengan Luka Sayat
5	Wahyu Intan Pertiwi	1501460041	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Efektifitas Pemberian Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (Aloe Vera) Pada Luka Sayat Terhadap Kadar Leukosit Fase Adaptif Pada Tikus Putih Galur Wistar
6	Eka Sisanike Pratiwi	1501460039	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Pengaruh Pemberian Gel Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Ketebalan Epitel Dalam Luka Sayat Pada Tikus Putih Galur Wistar (Rattus Norvegicus)
7	Fadhilah Kurniawati	1501460023	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Pengaruh Pemberian Topikal Gel Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Kadar Total Protein Luka Insisi Pada Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Galur Wistar

Adalah benar telah melakukan penelitian di Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan 6 Januari 2019.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, Januari 2019
Koordinator Pusat Unggulan Iptek
Poltekkes Kemenkes Malang



Dr. Nur Rahman, STP, MP
NIP. 196509131989031003

Lampiran 16



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
UPT MATERIA MEDICA BATU
 Jalan Lahor No.87 Telp/Fax (0341) 593396. Batu
KOTA BATU 65313

Nomor : 074 / 140D / 102.7 / 2018
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Surat Keterangan Analisa Kualitatif**

Bersama ini kami sampaikan hasil analisa berikut ini :

1. Identitas Pemohon

Nama	NIM	Program Studi
Wahyu Intan Pertiwi	1501460041	D-IV Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang
Chusnul Nur Fatmawati	1501460011	
Rahajeng Rahmawati	1501460017	
Eka Sisanike Pratiwi	1501460039	
Fadhilah Kurniawati A.	1501460023	
Aldesiana Cahyaningrum	1501460008	
Adelia Rani Permatasari	1501460021	

2. Identitas Sampel

Nama daerah sampel : Lidah Buaya
 Nama latin : *Aloevera barbandensis*
 Bagian sampel : Daging
 Bentuk sampel : Ekstrak
 Pelarut : Etanol 70%
 Asal sampel : -
 Tanggal penerimaan : 26 Desember 2018
 Tanggal pemeriksaan : 26 November 2018

3. Hasil

No	Identifikasi Senyawa	Parameter	Hasil
1.	Flavonoid	Merah Bata, Merah Muda, Merah Tua	Negatif
2.	Alkaloid		
	Meyer	Endapan Putih	Negatif
	Dragendrof	Endapan Jingga	Negatif
	Bouchardat	Endapan Cokelat	Negatif
3.	Saponin	Busa Permanen	Positif
4.	Vitamin A	Biru Kehijauan	Negatif
5.	Vitamin E	Jingga Kekuningan hingga Kemerahan	Positif

4. Lampiran

Nama Sampel	Flavonoid	Alkaloid		
		Meyer	Dragendrof	Bouchardat
Lidah Buaya (<i>Aloevera barbandensis</i>)				

Nama Sampel	Saponin	Vitamin A	Vitamin E
Lidah Buaya (<i>Aloevera barbandensis</i>)			



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
UPT MATERIA MEDICA BATU

Jalan Lahor No.87 Telp/Fax (0341) 593396. Batu
KOTA BATU

65313

5. Pustaka

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1978. "Materia Medika Indonesia", Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



7 Desember 2018

Kepala UPT MATERIA MEDICA BATU

Dr. Husni R.M. Drs. Apt. MKes.

102 199103 1 003

Lampiran 17



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
FACULTY OF PUBLIC HEALTH MALANG UNIVERSITY

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
Reg.No.:531 / KEPK-POLKESMA/2018

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti Utama

Chusnul Nur Fatmawati

Principal In Investigator

Nama Institusi

Poltekkes Kemenkes Malang

Name of the Institution

Dengan Judul

**PENGARUH PEMBERIAN GEL LIDAH BUAYA (ALOE VERA) TERHADAP JUMLAH FIBROBLAS
PADA TIKUS GALUR WISTAR (RATTUS NORVEGICUS) DENGAN LUKA SAYAT**

*THE EFFECT OF ALOE VERA GEL TOWARD THE NUMBER OF FIBROBLAST
ON THE WOUND INCISION OF WISTAR RAT'S (RATTUS NORVEGICUS)*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,

3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards. 1) Social Values. 2) Scientific Values. 3) Equitable Assessment and Benefits. 4) Risks. 5) Persuasion-Exploitation. 6) Confidentiality and Privacy. and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Desember 2018 sampai dengan 05 Desember 2019

This declaration of ethics applies during the period December 5, 2018 until December 5, 2019



LAMPIRAN 18

LEMBAR KONSULTASI



Nama : Chusnul Nur Fatmawati

NIM : 1501460011

Pembimbing 1 : Dr. Ekowati Retnaningtyas, S. Kp., M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	1-10-18.	Acc awal	
2.	8 Okt '18	Perbaiki latar belakang masalah.	
3.	15 Okt '18	Acc Bab I	
4.	22 Okt '18.	Sejauh Bab II → cari permasalahan	
5.	5 November '18	Acc Bab II	
6.	16 November '18	Bab III → perbaiki	
7.	19 November '18.	Acc Bab III + Objektif	
8.	26 November '18.	Acc ul ujian proposal	
9.	20 Desember '18.	Acc revisi proposal	
10.	16 Mei '19	Perbaiki hasil & lanjut pembastoran.	
11.	21 Mei '19.	Acc ul ujian hasil	

LEMBAR KONSULTASI

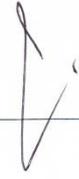


Nama : Chusnul Nur Fatmawati

NIM : 1501460011

Pembimbing 2 : Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns., M. Kes.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1		<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk Aloe Vera ? - Menurut statistik berapa hewan coba ? - Kelompok kontrol bagaimana ? - Pengembuhan luka bagaimana terhadap hewan coba ? - Efektifitas dalam berbagai ? <ol style="list-style-type: none"> 1. lab. 2. SDM / tenaga 3. Biaya. <p>⇒ Perlu dipertimbangkan.</p>	
2		<p>Ace jurnal</p> <p>Perbaiki BAB 5.</p>	
3		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki taj. Ulman - beri no. hal .. - tabel .no. , judul - lengkapi Bab II - usha lengkap - hipotesis 	

6	23/4-2018	Perbaiki : <ul style="list-style-type: none"> - lit. pengantar - aof in - masalah → definisi - Buat tabel, kopyas, gbr, daftar - carilah sh. sumber pd kopyas panduan ? - daftar tabel ds → ada & kepan - Perbaiki Daftar pustaka 	
7	29/11-2018	Perbaiki	
8		Ace Feminin Proposal Ace Revisi Proposal	
9	16/5-2019	Perbaiki cover, (SKRIPSI) 2019. <ul style="list-style-type: none"> - cover dalam - Daftar isi (sesuai dg hasil). - BAB3 diubah sesuai dg hasil. - susun pembahasan dan kesimpulan - Jilid konnal Gawa lenkap dan BAs 1 - kesimpulan 	
10	21/5-2019		

22/5 19.

- Perbaiki

- Sum Abstrak → sekunder
y. penuh ya d.

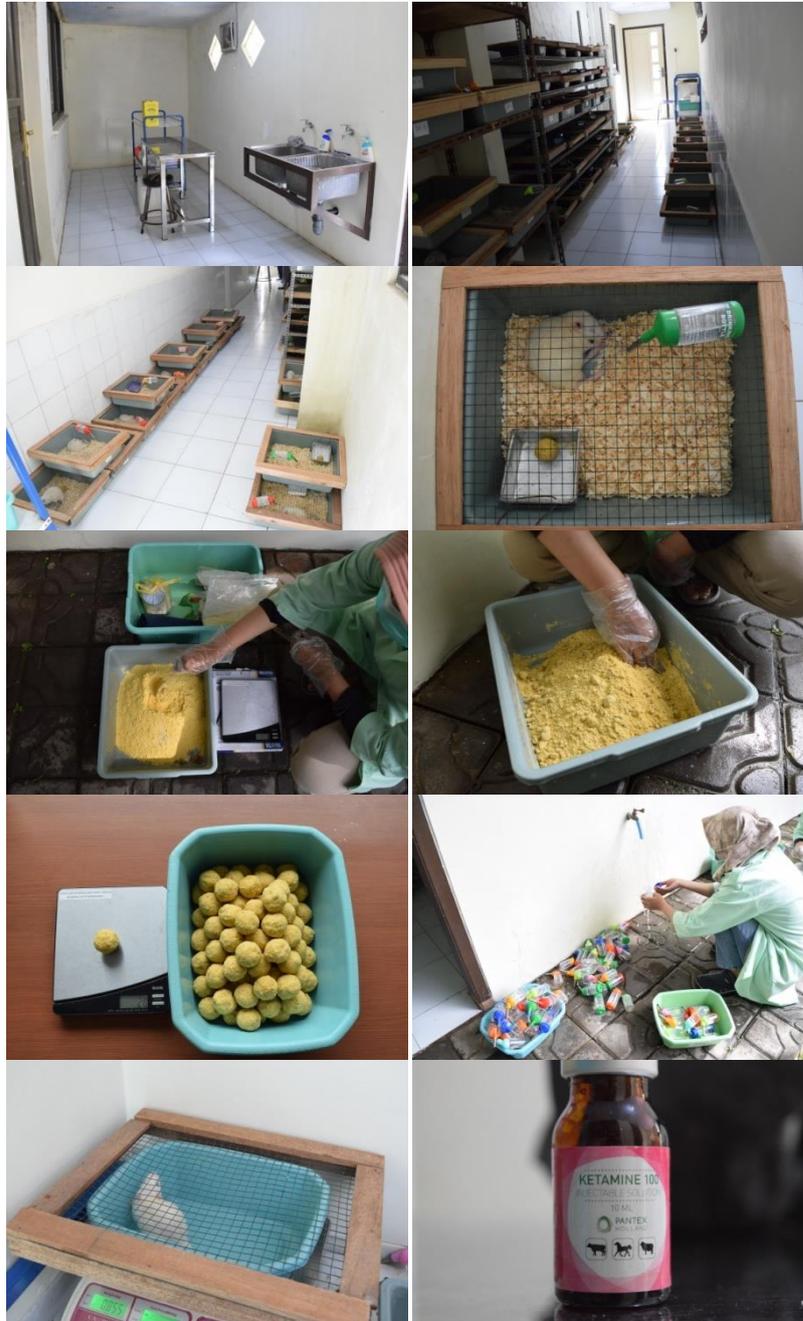
- def ia

ke silabus rjns lokal



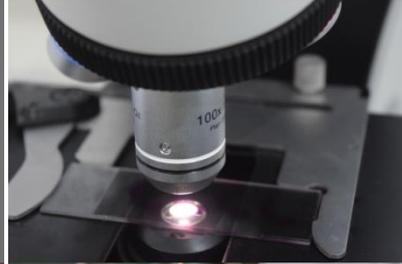
Lampiran 19

DOKUMENTASI PENELITIAN











Lampiran 20

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DATA

1. Nama : Chusnul Nur Fatmawati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 3 Desember 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl Pb Sudirman, Dsn:
Teko'an, Kelurahan:
Tanggul Kulon,
Kecamatan: Tanggul,
Kabupaten: Jember
6. Status : Belum menikah
7. Telepon : 081359252645
8. Alamat Email : chusnulnur9@gmail.com



EDUCATION

- | | |
|------------------|--|
| 2015-2019 | Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Jurusan Keperawatan Prodi Sarjana Terapan Keperawatan
Malang |
| 2012-2015 | SMA Negeri 2 Tanggul
Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam |
| 2009-2012 | SMP Negeri 3 Tanggul |
| 2003-2009 | SD Negeri Tanggul Kulon 3 |
| 2002-2003 | TK Bhayangkari Tanggul |

TRAINING EXPERIENCE

- | | |
|-------------|---|
| 2019 | Praktik Klinik Keperawatan Perioperatif di IBS RSUD BANGIL |
| 2018 | “Disaster Management Training” Palang Merah Indonesia Kota
Malang |
| 2016 | Pelatihan “Basic Cardiac Life Support (BCLS)” Palang Merah
Indonesia Kota Malang |

PRESTASI

- | | |
|-------------|--|
| 2017 | 2nd Winner English Debate Competition POLKESMA |
|-------------|--|

ORGANISASI

2015-2016	Divisi Kerohanian Himpunan Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang
2016-2017	Divisi Kesejahteraan Himpunan Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang